

<http://ramadhaniricky.blogspot.com/2010/04/sejarah-alphabet.html> 12 Okt. 2010 pukul 21.00

SEJARAH ALPHABET

Posted by Ricky_Ramadhani | Posted in [About Our World](#) | Posted on 18.13 ✎



Kata alphabet berasal dari **alpha** dan **beta**, dua huruf pertama sistem penulisan bangsa Yunani. **Alphabet** yg kita kenal sekarang ini pertama sekali dikembangkan oleh bangsa **Mesir kuno**. Sistem penulisan mereka disebut **hieroglyphic**, yg artinya **tulisan para pemuka agama**. Dalam sistem ini lambang/gambar dipergunakan untuk menyatakan objek/ ide-ide. Selanjutnya bangsa Mesir juga menggunakan lambang/symbol untuk menyatakan sebuah huruf, contohnya : **air** disebut **nu**, dan dinyatakan dengan lambang riak/gelombang. Selanjutnya mereka menggunakan lambang ini untuk lambang bunyi suara n, yakni bunyi huruf pertama dari kata (dalam bahasa mereka) untuk menyatakan air. Setelah masa itu datanglah bangsa **Phonicia**, yg mengembangkan sistem alphabet yg sebenarnya, yg huruf-huruf dipergunakan sebagai lambang bunyi. Huruf-huruf tersebut kebanyakan diambil dari huruf Mesir, tetapi beberapa di antaranya berbeda. Kemungkinan perbedaan ini diambil dari sistem penulisan bangsa Syira. Sistem alphabet bangsa Phonicia memiliki 19 huruf dan tidak memiliki huruf hidup.

Sejumlah besar bangsa-bangsa, termasuk bangsa Yunani mengadopsi sistem **alphabet Phonicia**. Bangsa Yunani membuat beberapa perubahan dan menambahkan sejumlah huruf vokal kedalamnya. Sistem alphabet Yunani ini memiliki 24 huruf. Beberapa (lambang) huruf

diantaranya sama seperti yg kita pergunakan sekarang, misalnya huruf N (Nu) dan O(Omicron). Setelah bangsa Yunani selesai mengembangkan sistem alphabetnya. bangsa Romawi mengadopsinya. Mereka juga membuat beberapa perubahan. Mereka menambah & menghapuskan beberapa huruf dan mengubahnya dengan bentuk huruf yg berbeda. Alphabet Romawi terdiri atas 23 huruf,3 huruf U,W dan J yg ditemui dalam sistem alphabet kita merupakan tambahan. Huruf U dan W dibuat dari huruf Romawi V-yg melambangkan bunyi dari kedua suara tersebut, dan J dari huruf Romawi I. Romawi menaklukan banyak negara dan oleh karena itulah metode penulisan mereka tersebar luas. sampai kenegara kita sekarang ini.

=====

Sejarah Tulisan : Perkembangan Alphabetic

« pada: Pebruari 28, 2009, 11:35:25 »

<http://sukasejarah.org/index.php?topic=53.0> 12 Okt 2010 pukul 21.10

Tulisan tertua masyarakat purba telah melahirkan dua jalur proses perkembangan sistem penulisan. Jalur Phonetis --yang pada akhirnya menjadi tulisan **alphebetis-- adalah pilihan bagi sistem menulis yang dikembangkan oleh dua pusat peradaban tertua di kawasan Asia Barat (Timur Tengah), yakni Mesir dan Mesopotamia. Sedangkan bangsa Tionghoa di kawasan Timur Jauh tetap mempertahankan sistem pelambangan gambar (pictografis-ideografis) dalam penulisan mereka, bahkan sampai saat ini. Pada bagian ini akan dikemukakan bagaimana perkembangan kedua tulisan yang disebutkan pertama (Mesir dan Mesopotamia), yang akhirnya menjadi tulisan alphabetic dan memiliki wilayah pengembangan yang sangat luas hingga saat ini. Dari rumpun ini pula dilahirkan tulisan Arab, sebagai yang akan menjadi perhatian utama pada tulisan ini.**

Istilah **alphabet** sebetulnya berasal dari bahasa **Semit**. Istilah ini terdiri dari dua kata, yaitu **aleph** yang berarti 'lembu jantan' dan kata **beth** yang berarti 'rumah'.

Comment: Kirain asalnya Alpha(α)-Beta (β) dari abjad Romawi.

Kutip dari: cepot pada Pebruari 28, 2009, 11:35:25

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dari akar **alphabet Sinai telah melahirkan dua bentuk tulisan besar yang digunakan secara luas hingga saat ini, yaitu tulisan Romawi --yang pada akhirnya dikenal dengan tulisan Latin--,**

dan tulisan Arab. Kedua bentuk tulisan ini, kendatipun sama-sama berasal dari rumpun yang sama, yaitu Sinai, tapi dalam perkembangannya terdapat perbedaan-perbedaan yang prinsipil pada karakter huruf dan cara penulisan. Dalam tulisan Romawi, lambang-lambang konsonan dan vokal memperoleh tempat yang sama pada penulisan, sementara pada tulisan Arab --seperti juga tulisan Ibrany dan Siryani (Semit utara)-- , lebih menonjolkan huruf (lambang) konsonan saja, sedangkan lambang vokalnya diserahkan sepenuhnya pada pengertian pembaca. Barulah pada perkembangan akhir (setelah Islam), lambang vokal dicantumkan pada penulisan, akan tetapi berupa tanda-tanda khusus yang ditempatkan di atas atau di bawah lambang konsonan. Perbedaan lainnya ialah bahwa tulisan Arab ditulis dari kanan ke kiri, sedangkan tulisan Romawi ditulis sebaliknya.

=====

Sejarah Huruf

<http://hobyt.wordpress.com/2009/10/17/sejarah-huruf/> 12 Okt 2010 pukul 21.30

Huruf atau biasa juga dikenal dengan istilah “Font” atau “Typeface” adalah salah satu elemen terpenting dalam Desain Grafis karena huruf merupakan sebuah bentuk yang universal untuk menghantarkan bentuk visual menjadi sebuah bentuk bahasa.

Pengertian Huruf

Huruf (Tipe/Typeface/Type/Font) adalah bentuk visual yang dibunyikan sebagai kebutuhan komunikasi verbal.

Pengertian Tipografi

Tipografi adalah Ilmu yang mempelajari tentang Huruf dan penggunaan Huruf dalam aplikasi desain komunikasi visual

Sejarah Huruf

Bahasa tulis merupakan salah satu indikator yang membedakan antara masa awal sejarah dan prasejarah. Perkembangan bahasa tulis bermula sejak sebelum Masehi, di mana awalnya manusia menggunakan bahasa gambar untuk berkomunikasi. Bangsa Afrika dan Eropa mengawali pada tahun 3500-4000 sebelum Masehi dengan membuat lukisan di dinding gua. Perkembangan cara berkomunikasi melalui tanda dan gambar berkembang terus. Sekitar tahun 3100 SM, bangsa Mesir menggunakan pictograph sebagai simbol-simbol yang menggambarkan sebuah objek. Komunikasi dengan menggunakan gambar berkembang dari pictograph hingga ideograph, berupa simbol-simbol yang merepresentasikan gagasan yang lebih kompleks serta konsep abstrak yang lain. Perpindahan yang mendasar dari bahasa gambar dan tanda yang dibunyikan (pictograph, ideograph –

menunjukkan benda serta gagasan) hingga bahasa tulisan yang dapat dibunyikan dan memiliki arti (Phonograph – setiap tanda atau huruf menandakan bunyi) dapat disaksikan pada sistem alfabet Phoenician pertama yang diperkenalkan pada tahun 1300 sebelum Masehi. Alfabet ini terdiri dari 23 simbol yang sangat sederhana dan terbatas hanya sebagai perwakilan unsur bunyi. Sebagai contoh, huruf pertama dari alfabet Phoenician berupa gambar sederhana dari kepala banteng, yang dalam bahasa mereka disebut Aleph, dan kemudian kata ini mewakili bunyi dari huruf ‘A’. Bangsa Yunani kemudian mengadaptasi sistem alfabet ini ke dalam struktur anatomi huruf yang lebih teratur dengan menerapkan bentuk-bentuk geometris. Perkembangan yang terpenting dari sistem alfabet ini adalah penerapan pola membaca dari arah kiri ke kanan (Alfabet Phoenician dari kanan ke kiri). Istilah Alfabet (Alphabet) berasal dari singkatan 2 huruf pertama dalam sistem alfabet Yunani, yaitu Alpha dan Beta. Sistem alfabet kemudian terus berkembang hingga akhirnya bangsa Romawi menyempurnakan ke dalam bentuk huruf yang sebagaimana kita kenal dan gunakan sekarang.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Huruf Roman atau yang sering kita sebut sebagai huruf latin memiliki jumlah 26 huruf yang diterapkan sejak abad pertengahan dan digunakan sebagai alfabet dalam bahasa Inggris kontemporer. Manusia telah mengupayakan berbagai cara terbaik untuk dapat berkomunikasi lewat tulisan, melalui penggunaan berbagai perangkat dan media. Sejak masa prasejarah, lukisan dinding di gua ditorehkan dengan arang dan pictograph dibuat di atas kepingan tanah liat, hingga bangsa Mesir akhirnya menemukan kertas yang terbuat dari tanaman papyrus. Bangsa Cina memberi kontribusi yang penting dicatat yaitu pada tahun 105, dengan hadirnya Ts'ai Lun seorang ahli pembuat kertas. Sebelumnya mereka menulis di atas selembar katu dengan menggunakan pena bambu, baru pada abad ke 7 bangsa Cina menemukan teknik cetak timbul dengan menggunakan tinta. Penemuan mesin cetak dengan sistem movable type pada tahun 1450 oleh Johann Gensfleisch Gutenberg dari Jerman, telah membawa banyak perubahan yang pesat dalam sejarah tipografi, terutama dalam teknik pencetakan, pengukuran serta produksi.

Melalui sistem dan subsistem yang kompleks, Johann Gutenberg mengembangkan teknik cetak yang dibuat di atas permukaan bahan metal yang diukir (engraving). Setiap huruf, angka, tanda baca, serta ruang vertikal dan horizontal yang terdapat diantara huruf-huruf dibentuk satu per satu. Guna mencapai akurasi serta mempercepat proses kerja pada saat pencetakan di atas kertas, Gutenberg memerlukan hampir 50.000 blok metal yang terdiri dari berbagai macam jenis huruf (metal type). Pencetakan dengan movable type digunakan hampir selama 400 tahun dengan berbagai macam penyempurnaan terhadap sistem yang telah diciptakan oleh Johann Gutenberg. Pada tahun 1886, Ottmarr Mergenthaler, dari Jerman menemukan mesin typecasting yang cara kerjanya adalah dengan memasang sejumlah huruf yang disusun per baris (linecasting). Mesin temuan Mergenthaler ini disebut dengan Linotype, yang berasal dari kata “Line of Type”. Mesin teknologi cetak tinggi ini masih digunakan sampai saat ini.

Generasi selanjutnya dari teknologi typecasting adalah phototypesetting yang menggunakan proses film sebelum naskah ditransfer ke lempeng cetakan. Mesin phototypesetting yang menggunakan proses film sebelum naskah di transfer ke lempeng cetakan. Mesin phototypesetting dari Intertype Fotosetter yang dibuat oleh Herman Freud, dikeluarkan pada tahun 1946 di Jerman. Teknologi yang dikenal dengan istilah cetak datar atau offset ini jauh lebih murah dan efisien bila dibandingkan dengan typecasting yang sebagian besar pekerjaan masih dilakukan dengan tangan. Teknik pra-cetak analog yang menggunakan lempengan (plate) sedikit demi sedikit mulai tergeser oleh teknik pra-cetak digital (digital pre-press). Sedangkan perambahan teknologi digital dalam dunia tipografi dimulai pada tahun 1973 oleh perusahaan URW dari Hamburg, Jerman, dengan produknya yang bernama

IKARUS. Teknologi ini berfungsi untuk membuat huruf digital sehingga dapat digunakan dalam sistem komputer.

Kemajuan teknologi selanjutnya terjadi pada tahun 1984 ketika Adobe System merilis PostScript Font dan di tahun 1991 Apple Computer dan Microsoft Corporation mengeluarkan TrueType Font. PostScript Font dan TrueType Font adalah huruf elektronik atau yang disebut font. Hadirnya beragam jenis personal komputer dan perangkat lunak yang semakin canggih, serta ditambah dengan meningkatnya apresiasi dari para perancang grafis dan masyarakat umum, merupakan penyebab terjadinya lonjakan kebutuhan terhadap huruf digital.

Sejak akhir tahun delapan-puluhan, para perancang huruf (type designers) di berbagai negara seperti di Amerika, Jerman, Rusia, Swiss, dan Jepang, telah menggunakan teknologi komputer sebagai perangkat kerja utama mereka. Kontribusi perancangan huruf digital bukan hanya berasal dari perorangan saja, karena saat ini banyak sekali ditemukan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bisnis perancangan serta produksi huruf digital (Type Foundry) seperti Emigre. Font Bureau, T-26 dan Agfa yang beroperasi di Amerika, serta Linotype-Hell AG, di Jerman.

Sumber:

1. [http://id.wikipedia.org/wiki/Huruf_Digital_\(Font\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Huruf_Digital_(Font))

http://id.wikipedia.org/wiki/Huruf_dan_Tipografi#Sejarah_Huruf

12 Okt 2010 pukul 22.00

SEJARAH HURUF

Bahasa tulis merupakan salah satu indikator yang membedakan antara masa awal sejarah dan prasejarah. Perkembangan bahasa tulis bermula sejak sebelum Masehi, di mana awalnya manusia menggunakan bahasa gambar untuk berkomunikasi. Bangsa Afrika dan Eropa mengawali pada tahun 3500-4000 sebelum Masehi dengan membuat lukisan di dinding gua.

Perkembangan cara berkomunikasi melalui tanda dan gambar berkembang terus. Sekitar tahun 3100 SM, bangsa Mesir menggunakan *pictograph* sebagai simbol-simbol yang menggambarkan sebuah objek. Komunikasi dengan menggunakan gambar berkembang dari *pictograph* hingga *ideograph*, berupa simbol-simbol yang merepresentasikan gagasan yang lebih kompleks serta konsep abstrak yang lain.

Perpindahan yang mendasar dari bahasa gambar dan tanda yang dibunyikan (*pictograph*, *ideograph* – menunjukkan benda serta gagasan) hingga bahasa tulisan yang dapat dibunyikan dan memiliki arti (*Phonograph* – setiap tanda atau huruf menandakan bunyi) dapat disaksikan pada sistem alfabet

Phoenician pertama yang diperkenalkan pada tahun 1300 sebelum Masehi. Alfabet ini terdiri dari 23 simbol yang sangat sederhana dan terbatas hanya sebagai perwakilan unsur bunyi. Sebagai contoh, huruf pertama dari alfabet *Phoenician* berupa gambar sederhana dari kepala banteng, yang dalam bahasa mereka disebut *Aleph*, dan kemudian kata ini mewakili bunyi dari huruf 'A'.

Bangsa Yunani kemudian mengadaptasi sistem alfabet ini ke dalam struktur anatomi huruf yang lebih teratur dengan menerapkan bentuk-bentuk geometris. Perkembangan yang terpenting dari sistem alfabet ini adalah penerapan pola membaca dari arah kiri ke kanan (Alfabet *Phoenician* dari kanan ke kiri). Istilah Alfabet (Alphabet) berasal dari singkatan 2 huruf pertama dalam sistem alfabet Yunani, yaitu *Alpha* dan *Beta*. Sistem alfabet kemudian terus berkembang hingga akhirnya bangsa Romawi menyempurnakan ke dalam bentuk huruf yang sebagaimana kita kenal dan gunakan sekarang.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Huruf Roman atau yang sering kita sebut sebagai huruf latin memiliki jumlah 26 huruf yang diterapkan sejak abad pertengahan dan digunakan sebagai alfabet dalam bahasa Inggris kontemporer.

Manusia telah mengupayakan berbagai cara terbaik untuk dapat berkomunikasi lewat tulisan, melalui penggunaan berbagai perangkat dan media. Sejak masa prasejarah, lukisan dinding di gua ditorehkan dengan arang dan pictograph dibuat di atas kepingan tanah liat, hingga bangsa Mesir akhirnya menemukan kertas yang terbuat dari tanaman *papyrus*. Bangsa Cina memberi kontribusi yang penting dicatat yaitu pada tahun 105, dengan hadirnya Ts'ai Lun seorang ahli pembuat kertas. Sebelumnya mereka menulis di atas selembar katu dengan menggunakan pena bambu, baru pada abad ke 7 bangsa Cina menemukan teknik cetak timbul dengan menggunakan tinta.

Penemuan mesin cetak dengan sistem *movable type* pada tahun 1450 oleh Johann Gensfleisch Gutenberg dari Jerman, telah membawa banyak perubahan yang pesat dalam sejarah tipografi, terutama dalam teknik pencetakan, pengukuran serta produksi.

Melalui sistem dan subsistem yang kompleks, Johann Gutenberg mengembangkan teknik cetak yang dibuat di atas permukaan bahan metal yang diukir (*engraving*). Setiap huruf, angka, tanda baca, serta ruang vertikal dan horizontal yang terdapat diantara huruf-huruf dibentuk satu per satu.

Guna mencapai akurasi serta mempercepat proses kerja pada saat pencetakan di atas kertas, Gutenberg memerlukan hampir 50.000 blok metal yang terdiri dari berbagai macam jenis huruf (*metal type*).

Pencetakan dengan *movable type* digunakan hampir selama 400 tahun dengan berbagai macam penyempurnaan terhadap sistem yang telah diciptakan oleh Johann Gutenberg. Pada tahun 1886, Ottmarr Mergenthaler, dari Jerman menemukan mesin *typesetting* yang cara kerjanya adalah dengan memasang sejumlah huruf yang disusun per baris (*linecasting*). Mesin temuan Mergenthaler ini disebut dengan Linotype, yang berasal dari kata "*Line of Type*". Mesin teknologi cetak tinggi ini masih digunakan sampai saat ini.

Generasi selanjutnya dari teknologi *typesetting* adalah *phototypesetting* yang menggunakan proses film sebelum naskah ditransfer ke lempeng cetakan. Mesin *phototypesetting* yang menggunakan proses film sebelum naskah di transfer ke lempeng cetakan. Mesin *phototypesetting* dari *Intertype Fotosetter* yang dibuat oleh Herman Freud, dikeluarkan pada tahun 1946 di Jerman. Teknologi yang dikenal dengan istilah cetak datar atau offset ini jauh lebih murah dan efisien bila dibandingkan dengan *typesetting* yang sebagian besar pekerjaan masih dilakukan dengan tangan.

Teknik pra-cetak analog yang menggunakan lempengan (*plate*) sedikit demi sedikit mulai tergeser oleh teknik pra-cetak digital (*digital pre-press*). Sedangkan perambahan teknologi digital dalam dunia tipografi dimulai pada tahun 1973 oleh perusahaan URW dari Hamburg, Jerman, dengan produknya yang bernama IKARUS. Teknologi ini berfungsi untuk membuat huruf digital sehingga dapat digunakan dalam sistem komputer.

Kemajuan teknologi selanjutnya terjadi pada tahun 1984 ketika Adobe System merilis *PostScript Font* dan di tahun 1991 Apple Computer dan Microsoft Corporation mengeluarkan *TrueType Font*. *PostScript Font* dan *TrueType Font* adalah huruf elektronik atau yang disebut font.

Hadirnya beragam jenis personal komputer dan perangkat lunak yang semakin canggih, serta ditambah dengan meningkatnya apresiasi dari para perancang grafis dan masyarakat umum, merupakan penyebab terjadinya lonjakan kebutuhan terhadap huruf digital.

Sejak akhir tahun delapan-puluhan, para perancang huruf (*type designers*) di berbagai negara seperti di Amerika, Jerman, Rusia, Swiss, dan Jepang, telah menggunakan teknologi komputer sebagai perangkat kerja utama mereka.

Kontribusi perancangan huruf digital bukan hanya berasal dari perorangan saja, karena saat ini banyak sekali ditemukan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bisnis perancangan serta produksi huruf digital (Type Foundry) seperti Emigre. Font Bureau, T-26 dan Agfa yang beroperasi di Amerika, serta Linotype-Hell AG, di Jerman.

Mesopotamia

Mesopotamia
ensiklopedia bebas

Dari Wikipedia bahasa Indonesia,

<http://id.wikipedia.org/wiki/Mesopotamia> 13 Okt. 2010 pukul 06.00

Mesopotamia kuno



Mesopotamia terletak di antara dua sungai besar, [Eufkrat](#) dan [Tigris](#). Daerah yang kini menjadi Republik [Irak](#) itu di zaman dahulu disebut Mesopotamia, yang dalam bahasa [Yunani](#) berarti "(daerah) di antara sungai-sungai". Nama Mesopotamia sudah digunakan oleh para penulis [Yunani](#) dan [Latin](#) kuno, seperti [Polybius](#) (abad 2 SM) dan [Strabo](#) (60 SM-20 M).

Menurut keyakinan [Kristen](#) dan [Yahudi](#) seperti dalam [Perjanjian Lama](#), ada usaha menghubungkan keluarga [Abraham](#) (yang lalu disebut "Bapa Orang Beriman" dan diakui oleh tiga agama monoteistik dunia, [Islam](#), [Kristen](#), dan [Yahudi](#)) dengan Mesopotamia. Dalam kitab [Kejadian](#) 11,31 dikatakan, pada suatu masa keluarga [Abraham](#) berpindah dari [Ur-Kasdim](#) ke [Haran](#) sebelum akhirnya berpindah ke [Kanaan](#) (Daerah [Israel](#) dan [Palestina](#) sekarang).

Lokasi Ur-Kasdim biasanya dirujuk pada [Tell el-Muqayyar](#), situs bekas reruntuhan Kota Ur kuno dari [periode Sumeria](#). Tapi, banyak ahli masih

meragukan usulan ini. Sedangkan Haran terletak di bagian utara Mesopotamia, di tepi [Sungai Eufrat](#).

[sunting] Mesopotamia dalam Alkitab

Beberapa catatan lain bisa dikemukakan untuk menunjukkan hubungan antara Abraham dengan Mesopotamia. Dalam kitab [Ulangan](#) 26,3; Nabi [Musa](#) mengajak umat untuk berdoa kepada Tuhan saat mempersembahkan panen pertama dengan mengawalinya, Bapaku adalah seorang Aram, seorang pengembara.

Di tempat lain dikatakan bahwa [Ishak](#), anak Abraham, diperintah Abraham untuk mencari istri dari daerah Aram-Mesopotamia (aram-naharayim) (Kejadian 24,2.10). Demikian juga dengan [Yakub](#), cucu Abraham, dia disuruh pergi ke Padan-Aram untuk mendapatkan istri di sana (Kejadian 28,2). Dalam terjemahan Yunani Septuaginta, kedua nama terakhir ini disebut Mesopotamia.

Selain petunjuk yang secara eksplisit ada dalam [Alkitab](#), masih bisa ditemukan informasi lain yang menunjukkan pengaruh Mesopotamia yang cukup kuat. Kini sudah lazim diterima bahwa kisah Penciptaan dan kisah Air Bah yang terkenal itu, yang dikisahkan pada bagian awal kitab Kejadian, sebenarnya kuat dipengaruhi sastra Mesopotamia. Biasanya ada tiga karya sastra Mesopotamia yang ditunjuk, yaitu [Enuma Elish](#) (dari abad 17 SM), [Epic Gilgamesh](#) (abad 20 SM), dan Athrahasis (abad 18-17 SM). Teks-teks itu cukup terkenal dan tersebar luas karena ditemukan dalam berbagai versi dan bahasa, seperti versi Akkadia, Sumeria, Hittit, dan Asyur.

Kemiripan antara sastra Mesopotamia dengan teks-teks Alkitab begitu mencolok sehingga seringkali disimpulkan bahwa ada ketergantungan antara keduanya. Karena teks-teks Mesopotamia berasal dari periode yang jauh lebih tua dari teks-teks Alkitab, maka tidak mengherankan jika bisa disimpulkan, teks Alkitab bergantung pada sastra Mesopotamia itu. Para penulis [Israel](#) tampaknya mengambil dan memanfaatkan teks-teks Mesopotamia itu untuk mengungkap keyakinan mereka, sekaligus menyesuaikannya dengan keyakinan itu, terutama di bidang monoteisme.

Salah satu kemungkinan datangnya pengaruh Mesopotamia dalam kitab Kejadian adalah bahwa kisah-kisah Mesopotamia dibawa ke [Palestina](#) lalu menyebar-saat terjadi perpindahan penduduk besar-besaran dari Mesopotamia yang disebabkan situasi yang agak kacau sekitar abad 19 SM.

Kiranya ini juga yang menjadi konteks berpindahnya keluarga Abraham dari Ur ke [Haran](#), lalu ke [Kanaan](#).

Berbagai kebiasaan dan peraturan yang tercermin dalam kitab Kejadian ternyata juga menemukan banyak kesamaan dengan kebiasaan dan peraturan yang hidup di daerah Mesopotamia. Sebagai contoh, kekhawatiran Abraham karena dia tidak mendapat keturunan, karena itu harus mewariskan segala miliknya kepada abadinya yang setia, [Eliezer](#) (Kejadian 15,1-4), ternyata sejajar dengan praktek yang dilakukan masyarakat Nuzi yang mendiami sebelah timur [Sungai Tigris](#). Hal ini bisa diketahui melalui analisis teks-teks hukum yang berlaku di Nuzi, yang berasal dari abad 15 SM.

Kisah tentang Abraham yang datang ke negeri asing lalu mengaku istrinya sebagai saudarinya (Kejadian 12,10-20) sering membingungkan orang. Tetapi, kini, dengan ditemukannya teks-teks yang berasal dari bangsa Hori di sebelah utara Mesopotamia, berdekatan dengan Haran, hal itu bisa dipahami dengan lebih baik.

Dalam masyarakat Hori, ikatan perkawinan yang paling kuat adalah jika seorang istri sekaligus mendapat status saudari secara hukum. Karena itu, sering terjadi, sesudah perkawinan diadakan upacara lain untuk mengadopsi sang istri menjadi saudari. Hal ini disahkan dengan dua dokumen. Pertama, dokumen tentang perkawinan. Kedua, berkait dengan pengangkatannya sebagai saudari.

Salah satu warisan peradaban Mesopotamia Kuno yang amat bernilai bagi umat manusia adalah kumpulan hukum yang biasa disebut [Codex Hammurabi](#). Kumpulan hukum yang berbentuk balok batu hitam itu ditemukan di Susa tahun 1901 dalam suatu ekspedisi yang dilakukan arkeolog Perancis di bawah pimpinan M de Morgan. Pada bagian atas balok, yang kini ada di Museum Louvre, Paris, ada relief yang menggambarkan Raja Hammurabi dari Babilonia Kuno (1728-1686 SM) sedang menerima hukum dari Dewa Shamash, dewa Matahari yang juga menjadi dewa pelindung keadilan.

Perbandingan dengan kumpulan hukum yang ada dalam kitab Keluaran 21-23 menunjukkan adanya kesejajaran yang dekat. Adanya ketergantungan antara kedua kumpulan hukum itu tidak bisa ditentukan dengan pasti, tetapi pengaruh tidak langsung rasanya merupakan sesuatu yang amat masuk akal.

Codex [Hammurabi](#), yang terdiri dari 282 pasal ditambah [Prolog](#) dan [Epilog](#), tidak saja berpengaruh pada kumpulan hukum yang ada dalam [Alkitab](#), tetapi

juga pada sistem hukum pada periode selanjutnya. Yang menarik dan mungkin membuat kita (seharusnya) tertunduk malu adalah, kumpulan hukum itu juga mengingatkan kita bahwa sejak abad 18 SM, di Mesopotamia sudah ada seorang pemimpin besar yang sungguh-sungguh mempunyai kesadaran bahwa manusia harus diperlakukan secara adil sebagai manusia.

[sunting] Sejarah Mesopotamia

Sejarah Mesopotamia diawali dengan tumbuhnya sebuah peradaban, yang diyakini sebagai pusat peradaban tertua di dunia, oleh bangsa Sumer(ia). Bangsa **Sumeria** membangun beberapa kota kuno yang terkenal, yaitu Ur, Erech, Kish, dll. Kehadiran seorang tokoh imperialistik dari bangsa lain yg juga mendiami kawasan Mesopotamia, bangsa **Akkadia**, dipimpin Sargon Agung, ternyata melakukan sebuah penaklukan politis, tapi bukan penaklukan kultural. Bahkan dalam berbagai hal budaya Sumer dan Akkad berakulturasi, sehingga era kepemimpinan ini sering disebut Jilid Sumer-Akkad. Campur tangan Sumer tidak dapat diremehkan begitu saja, pada saat Akkad terdesak oleh bangsa Gutti, bangsa Sumer-lah yg mendukung Akkad, sehingga mereka masih dapat berkuasa di "tanah antara dua sungai" itu.

Diperoleh dari "<http://id.wikipedia.org/wiki/Mesopotamia>"

Kategori: [Mesopotamia](#)

<http://www.sarapanpagi.org/mesopotamia-vt2194.html> 13 Okt. 2010pukul
Mesopotamia terletak di antara dua sungai besar, Sungai Efrat dan Sungai Tigris. Daerah yang kini menjadi Republik Irak itu di zaman dahulu disebut Mesopotamia, yang dalam bahasa Yunani berarti "(daerah) di antara sungai-sungai" :

Istilah Yunani [μεσοποταμία – mesopotamia](#), "*between two rivers*", dari kata [μεσος - mesos](#), *di tengah-tengah, di antara* dan [ποταμος – potamos](#), *sungai*.

Kata Yunani [μεσοποταμία – mesopotamia](#), menerjemahkan ungkapan Ibrani [אֲרָם נְהָרַיִם - 'ARAM NAHARAYIM \(Padan Aram\)](#) (kecuali judul Mazmur 60). Inilah tanah subur di sebelah timur Sungai Orontes, yang meliputi daerah Efrat Hulu dan Tengah dan daerah-daerah yg diairi oleh Sungai Habur dan Tigris, yaitu daerah Siria Timur dan Irak Utara modern. Di sini juga terdapat Haran (ke mana Abraham pindah sesudah mening-galkan Ur di Babel) dan kota-kota sekelilingnya, ke mana Eliezer disuruh mencari istri bagi Ishak:

*** Kejadian 24:10**

LAI TB, Kemudian hamba itu mengambil sepuluh ekor dari unta tuannya dan pergi dengan membawa berbagai-bagai barang berharga kepunyaan tuannya; demikianlah ia berangkat menuju Aram-Mesopotamia ke kota Nahor.

KJV, And the servant took ten camels of the camels of his master, and departed; for all the goods of his master were in his hand: and he arose, and went to Mesopotamia, unto the city of Nahor.

Hebrew,

וַיִּקַּח הָעֶבֶד עֶשְׂרֵה גְמָלִים מִגְּמָלָי אֲדֹנָיו וַיֵּלֶךְ וַיִּטּוּב אֶדְיָו וַיֵּלֶךְ וַיִּטּוּב אֶלְעֵזֶר בְּנֵי אֲרָם אֶל־עִיר נַחֹר:

Translit, VAYIQAKH HA'EVED 'ASARA GEMALIM MIGMALEI 'ADONAV VAYELEKH VEKHOL-TUV 'ADONAV BEYADO VYAKAM VAYELEKH 'EL-'ARAM NAHARAYIM 'EL-IR NAKHOR

LXX, και ελαβεν ο παις δεκα καμηλους απο των καμηλων του κυριου αυτου και απο παντων των αγαθων του κυριου αυτου μεθ' εαυτου και αναστας επορευθη εις την μεσοποταμιαν εις την πολιν ναχωρ

Translit, KAI ELAGEN PAIS DEKA KAMÊLOUS APO KAMÊLÔN TOU KURIOU AUTOU KAI APO PANTÔN TÔN AGATHÔN TOU KURIOU AUTOU KAI ANASTAS APOREUTHÊ EIS TÊN MESOPOTAMIAN EIS TÊN POLIN NAKHÔR

Mesopotamia adalah negeri asal Bileam (Ulangan 23:4) dan negeri yang diperintah oleh Kusyan-Risyataim, tatkala raja ini menaklukkan Israel (Hakim 3 :8-10). Pada zaman raja Daud Mesopotamia menyediakan kereta-kereta perang dan orang-orang berkuda untuk membantu orang-orang Amon, yaitu seteru Daud (1 Tawarikh 19:6). Ini selaras dengan bukti pendudukan seluruh daerah itu oleh orang Mitani dan orang Hur, suatu bangsa Indo-Aria, dalam thn 2000-an SM.

Penulis-penulis Yunani dan Roma sesudah abad 4 SM memperluas arti kata 'Mesopotarnia' untuk mengartikan seluruh lembah Tigris-Efrat, yaitu wilayah negara Irak modern. Jadi Stefanus mengatakan, bahwa Ur tempat asal Abraham, yg di Babel itu ada di 'Mesopotamia, sebelum ia menetap di Haran' (Kisah 7:2).

*** Kisah 7:2**

LAI TB, Jawab Stefanus: "Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah! Allah yang Mahamulia telah menampakkan diri-Nya kepada bapa leluhur kita Abraham, ketika ia masih di Mesopotamia, sebelum ia menetap di Haran, KJV, And he said, Men, brethren, and fathers, hearken; The God of glory

appeared unto our father Abraham, when he was in Mesopotamia, before he dwelt in Charran,

TR, ο δε εφη ανδρες αδελφοι και πατερες ακουσατε ο θεος της δοξης ωφθη τω πατρι ημων αβρααμ οντι εν τη μεσοποταμια πριν η κατοικησαι αυτον εν χαρραν
Translit, ho de ephê andres adelphoi kai pateres akousate ho theos tês doxês ôphthê tô patri hêmôn abraam onti en tê mesopotamia prin ê katoikêsai auton en kharran

Bahwa orang Mesopotamia ada bersama orang Partia. Media dan orang Elam bisa menandakan bahwa orang Yahudi yang berserakan di Babel turut hadir di Yerusalem untuk mendengarkan khotbah Petrus (Kisah 2:9). Jadi PB mengikuti pemakaian yang lebih luas dari nama geografi itu, yang masih dianut oleh sebagian ahli modern.

Kepustakaan :

JJ Finkelstein, Journal of Near Eastern Studies, 1962, hlm 73-92.

Artikel terkait :

- PADAN, PADAN ARAM, di padan-padan-aram-vt2193.html

- ARAM & SIRIA, di viewtopic.php?p=842#842

<http://gurumuda.com/bse/peradaban-mesopotamia> 13 Okt 2010 pukul 6.30

Daerah Mesopotamia terletak di utara sungai Eufrat dan Tigris. Sumber air kedua sungai itu terdapat di lereng pegunungan Armenia, yaitu di Perbatasan antara Irak dan Rusia. Lumpur endapan bertumpuk-tumpuk pada muaranya dan muncullah dataran rendah baru. Di sekitar muaranya terdapat rawarawa penuh dengan tumbuhan semak belukar dan dihuni oleh aneka jenis burung liar. Makin ke arah pedalaman, alamnya makin kering.

Banjir-banjir di Mesopotamia tidak dapat diramalkan waktunya seperti pada sungai Nil di Mesir. Luapannya datang secara mendadak, dengan demikian tidak dapat dibuat perhitungan-perhitungan. Ada delapan bangsa yang pernah bermukim di Mesopotamia diantaranya yaitu, bangsa Sumeria, Akkadia, Assyria- Babylonia, Chaldea-Babylonia baru, Persia, Guti, Karssita dan Medes. Peradaban Mesopotamia disebut sebagai peradaban tinggi karena di Mesopotamia telah mengenal bahasa dan tulisan, tulisan yang dikembangkan menggunakan huruf paku. Tulisan dibuat bukan di atas kertas seperti di Mesir (papyrus), tetapi dengan jalan menekan tanah liat (soft clay) oleh alat sederhana yang disebut a square tipped (ujung bambu persegi). Di

Mesopotamia berkembang seni bangunan yang disebut Ziggurat (menara bata-bata). Di bawah ini adalah peta letak dari peradaban Mesopotamia:

Bangsa-bangsa yang mendiami Mesopotamia, antara lain: Sumeria

Pusat pemerintahan bangsa Sumeria di UR. Kepercayaan bangsa Sumeria bersifat Polytheisme, pemujaannya dipusatkan di kota Nippur. Kebudayaan bangsa Sumeria mempunyai nilai yang tinggi, antara lain :

- 1. Mengetahui tulisan paku**
 - 2. Mengetahui sistem penanggalan berdasarkan peredaran bulan dan matahari**
 - 3. Mengetahui sistem hitungan yang didasarkan pada jumlah enam**
 - 4. Dapat membuat pakaian, perhiasan, tongkat dan cermin dari tembaga**
 - 5. Mata pencahariannya : bertani, beternak, dan berdagang**
- Peradaban bangsa Sumeria mengalami keruntuhan karena serangan dari bangsa Akkadia yang dipimpin oleh Sargon.**

Babylonia Lama

Bangsa Babylonia masih keturunan Amori yaitu orang semit dari gurun Siria dan Arabia. Mereka merupakan bangsa pengembara. 1850 SM bangsa Babylonia mulai mendirikan kerajaannya, dan mencapai kebesaran pada masa Raja Hammurabi. Pusat pemerintahannya di Babilon. Kepercayaannya masih bersifat politeisme dengan dewa Marduk sebagai dewa tertingginya.

Kebudayaan bangsa Babylonia lama antara lain:

- 1. Menciptakan undang-undang tertulis yang dipahatkan pada tugu batu**
- 2. Mengetahui ilmu pengetahuan Matematika**
- 3. Mengetahui ilmu Astronomi**

Assiria

Bangsa Assiria menempati daerah hulu sungai Tigris, ibu kota kerajaan di Niniveh. Pemerintahannya bersifat militer, senang berperang. Bangsa Assiria di bawah pimpinan Assur Nashirpal II melaksanakan ekspansi ke Babylonia lama. Bangsa Assiria mencapai kebesaran pada masa Raja Assurbanipal. Kebudayaan yang dihasilkan bangsa Assiria antara lain:

- a. Mendirikan perpustakaan yang bukunya terdiri dari lempengan-lempengan tanah liat yang telah ditulisi**

- b. Mengetahui sistem astronomi**
- c. Mengetahui ilmu Astrologi**
- d. Mengetahui sistem perhitungan tahun (satu tahun 365 ¼ hari)**
- e. Menyempurnakan tulisan huruf paku**

Babylonia Baru

Bangsa Babylonia baru mencapai kebesaran pada masa pemerintahan Nebukadnezar, wilayahnya meliputi Mesopotamia, Babylonia, Arab, dan Palestina. Kebudayaan yang dihasilkan bangsa Babylonia Baru antara lain:

- a. Membangun jembatan**
- b. Membuat taman-taman bergantung**
- c. Membuat menara Babylon**
- d. Mengetahui ilmu Astronomi**

Persia

Kerajaan Persia ibukotanya Persepolis, di bawah pemerintahan Cyrus Persia berhasil mengalahkan Babylonia sehingga meliputi Mesopotamia, Mesir, dan Abesinia. Persia mencapai kebesarannya pada masa pemerintahan Darius Agung. Usaha yang dilakukannya:

- a. Melakukan ekspansi ke Yunani, tetapi mengalami kegagalan**
- b. membagi wilayahnya dalam satrapi-satrapi**
- c. membangun jalan dari Susa sampai Sardes**
- d. Menyederhanakan huruf paku**

Palestina

Bangsa Ibrani berasal dari daerah Mesopotamia, mereka mengembara sampai ke Mesir. Pada masa Ramses II mereka ditindas di Mesir. Akhirnya di bawah pimpinan Nabi Musa mereka pindah ke daerah Kanaan di Palestina, kemudian mereka membangun kerajaan, raja-raja yang terkenal: Saul, Daud,

dan Sulaiman atau Salomo. Kepercayaan mereka monotheisme yaitu menyembah Tuhan dengan sebutan Yahwe atau Yehowah. Hasil peradaban bangsa Ibrani yang terkenal antara lain kitab Mazmur dan Masjidil Aqsha.

Funisia

Bangsa Funisia menempati pantai timur Laut Tengah, mereka hidup sebagai pelaut. Pada masa kejayaannya, mereka berhasil mendirikan koloni di Kartago. Hasil kebudayaannya antara lain kepandaian membuat kapal dan gelas. Kepercayaan mereka bersifat polytheisme dengan dewa tertingginya Boal dan Moloch.

Sumber :

Supriyadi, Marwan, 2009, *Sejarah 1 : untuk SMA / MA Kelas X*, Jakarta : Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 113 – 115.

Postingan yang berkaitan :

- [Peta Manusia Purba di Indonesia](#)
- [Jenis-jenis Manusia Purba dan Hasil Kebudayaan](#)
- [Perkembangan Biologis Manusia Purba Indonesia](#)
- [Teori-teori Manusia Awal di Indonesia](#)
- [Peradaban Yunani](#)